

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kesuksesan adalah keinginan semua orang yang sehat dan normal. Untuk meraih kesuksesan harus diusahakan secara sungguh-sungguh dan disiplin. Disiplin merupakan kunci kesuksesan/kemenangan. Kebenaran yang tidak disiplin bisa terkalahkan oleh kebatilan yang disiplin. Disiplin adalah perilaku untuk selalu mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan. Perilaku disiplin adalah perwujudan mental seseorang. Kedisiplinan siswa di sekolah adalah perilaku siswa untuk mengikuti segala ketetapan sekolah. Sehingga kedisiplinan siswa di sekolah meliputi banyak hal, diantaranya disiplin pada kedatangan di sekolah, disiplin dalam jam masuk pelajaran sekolah, disiplin dalam berpakaian sesuai seragam yang telah ditetapkan sekolah, disiplin mengerjakan tugas-tugas sekolah, disiplin tidak merokok, disiplin tidak menyalahgunakan handphone, disiplin pulang pada waktunya dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhi perilaku disiplin, diantaranya adalah sikap mental seseorang itu sendiri yaitu semangat yang mendorong seseorang untuk bersikap disiplin. Biasanya berupa motivasi terhadap hal yang ingin dicapai. Bagi seorang siswa hal yang ingin dicapai itu adalah sukses di dalam belajar. Sehingga motivasi untuk sukses belajar inilah yang akan mendorong siswa untuk berperilaku disiplin di sekolah. Menurut Sardiman (2014: 75) motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan

yang menjadi pendorong kegiatan individu dalam melakukan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu bisa tercapai. Salah satu perilaku disiplin di sekolah adalah kedatangan siswa di sekolah sebelum waktu yang ditentukan. Selain motivasi dari diri siswa, dalam mewujudkan perilaku untuk datang di sekolah ataupun pulang sekolah sesuai waktu yang telah ditentukan diperlukan juga sarana transportasi. Hal ini dikarenakan ada jarak antara kediaman siswa dengan sekolah. Semakin jauh perjalanan siswa ke sekolah, maka kebutuhan akan sarana transportasi semakin penting.

Siswa dapat berdisiplin yang bagus juga diperlukan peran orang tua. Dalam kehidupan sehari-hari orang tua yang banyak berinteraksi dengan anak. Sehingga dalam hal ini peranan orang tua dalam mempengaruhi perilaku anak sangat menentukan. Bahkan untuk melaksanakan disiplin dalam segala hal, orang tua mempunyai peranan penting yaitu menanamkan perilaku disiplin sejak dini. Demikian pula untuk mewujudkan penggunaan sarana transportasi diperlukan dukungan dari orang tua.

SMK N 2 Purwodadi berada 500 meter dari jalur transportasi. Sehingga untuk sampai sekolah, siswa yang naik transportasi umum harus berjalan kaki setelah turun dari angkutan umum tersebut. Sedangkan kebanyakan siswa-siswi sekarang ini telah memakai sepeda motor untuk sarana transportasi ke dan dari sekolah. Sedikit sekali yang memakai sepeda. Walaupun telah menggunakan transportasi umum, sepeda motor dan sepeda

akan tetapi hampir setiap hari masih ada siswa yang terlambat datang di sekolah. Artinya sampai saat ini perilaku disiplin siswa SMK 2 Purwodadi belum tertuntaskan dengan baik. Dari keterangan di atas kami merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang beberapa hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Siswa harus mampu melaksanakan disiplin supaya sukses dalam meraih cita-cita belajar. Kedisiplinan siswa di sekolah adalah perilaku siswa untuk mengikuti berbagai ketentuan aturan yang telah ditetapkan sekolah. Disiplin dalam berpakaian, disiplin untuk datang sebelum waktu masuk, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin menggunakan waktu luang di sekolah, disiplin pulang sekolah dan lain sebagainya.

Kedisiplinan dipengaruhi banyak faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa berupa motivasi dan faktor dari luar seperti berbagai sarana yang dibutuhkan dan dukungan dari berbagai pihak. Motivasi dari dalam siswa diperkirakan mempunyai peran yang sangat penting untuk melaksanakan disiplin belajar. Kesadaran diri untuk berdisiplin dalam belajar akan memberikan kualitas dalam disiplin dibandingkan dengan disiplin karena keterpaksaan.

Karena jarak rumah yang bervariasi dari dekat, sedang sampai jauh maka diperlukan sarana transportasi yang mendukung untuk berangkat dan pulang sekolah. Pada era sekarang sebagian siswa memakai kendaraan bermotor. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap kedatangan dan pulang

sekolah. Namun ada juga siswa yang memanfaatkan sarana transportasi umum untuk sampai di sekolah dengan berbagai alasan masing-masing.

Dukungan orang tua untuk mendisiplinkan anak dalam belajar memiliki peran penting. Dukungan itu bisa dalam bentuk fisik dan non fisik. Dukungan dalam bentuk fisik seperti membelikan motor, memberikan uang transport dan lain sebagainya. Dukungan non fisik seperti nasehat kepada anak untuk berdisiplin dengan baik dan mengingatkan anak yang tidak berdisiplin.

### **C. Pembatasan Masalah**

Perilaku disiplin siswa dipengaruhi oleh banyak hal baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini hanya mengambil tiga hal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa. Ketiga hal tersebut ialah dukungan orang tua, motivasi belajar dan sarana transportasi belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah dukungan orang tua, motivasi dan sarana transportasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi?
2. Adakah dukungan orang tua terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi?
3. Adakah dukungan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi?
4. Adakah dukungan sarana transportasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi?

## **E. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis dan menguji dukungan orang tua, motivasi dan sarana transportasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis dan menguji dukungan orang tua terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi.
- b. Menganalisis dan menguji dukungan motivasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi.
- c. Menganalisis dan menguji dukungan sarana transportasi belajar terhadap kedisiplinan siswa SMK N 2 Purwodadi.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini akan bermanfaat sebagai tambahan literatur khususnya yang berkaitan dengan dukungan orang tua, motivasi dan sarana transportasi belajar terhadap kedisiplinan siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, penelitian ini akan bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perilaku disiplin.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membimbing dan mengajar siswa supaya berperilaku disiplin.

- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan kaitannya dengan meningkatkan kedisiplinan siswa.
- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat mendorong peran aktif orang tua dalam mendukung siswa untuk berperilaku disiplin.